

**ARTIKEL**

**HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**13.1.01.01.0032**

**TEGAR WAHYU SETIYONO**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Endang Ragil W.P.,M.Pd.**
- 2. Laelatul Arofah, M.Pd.**

**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

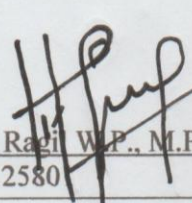
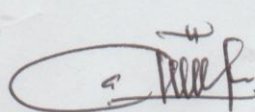
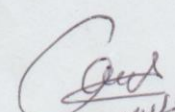
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Tegar Wahyu Setiyono  
NPM : 13.1.01.01.0032  
Telepon/HP : 085-635-315-85  
Alamat Surel (Email) : tegarwahyu.s41@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan Antara Percaya Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Tel.: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 05.02.2018
Pembimbing I  <u>Dra. Endang Ragi W.P., M.Pd.</u> NIDN 072612580	Pembimbing II  <u>Laelatul Arofah, M.Pd.</u> NIDN 0722069101	Penulis,  <u>Tegar Wahyu Setiyono</u> NPM 13.1.01.0032

## Hubungan Antara Percaya Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2017/2018

Tegar Wahyu Setiyono

13.1.01.01.0032

FKIP-Bimbingan dan Konseling

tegarwahyu.s41@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P., MPd. Dan Laelatul Arofah. M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### Abstrak

Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Prambon, Nganjuk yaitu ditemukan ada beberapa siswa, khususnya siswa kelas VIII yang mengalami permasalahan pada percaya diri dan komunikasi interpersonal sehingga hal tersebut mempengaruhi siswa pada saat proses komunikasi itu berlangsung. Percaya diri adalah sikap positif pada diri individu untuk mengembangkan dirinya dalam hal penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Percaya diri sangat penting dalam proses komunikasi, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Komunikasi interpersonal akan berlangsung secara lancar jika seseorang itu mempunyai percaya diri yang tinggi, sehingga proses komunikasi tersebut dapat terjadi tanpa hambatan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon sebanyak 288 anak dari kelas VIII-I sampai kelas VIII-IX. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, didapat sampel sebanyak 54 siswa. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi *pearson product moment* dengan dibantu dengan program SPSS versi 21. Adapun hasil analisis statistik yang dibantu oleh program SPSS versi 21 yaitu koefisien korelasi antara percaya diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon tahun pelajaran 2017/2018, yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,656 dan  $r_{tabel}$  0,268 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis berbunyi “ $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima” yang artinya hipotesis tersebut menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon tahun pelajaran 2017/2018. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu untuk mengklasifikasikan aspek-aspek diri manusia, sehingga hal tersebut bisa menjadi acuan untuk mengetahui tingkat percaya diri maupun komunikasi interpersonal siswa.

**Kata Kunci** : percaya diri, komunikasi interpersonal

## I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya manusia merupakan salah satu makhluk sosial/bermasyarakat, yang hidupnya saling membutuhkan satu sama lain. Begitu juga dengan siswa-siswa yang berada disekolah. Dalam menjalin hubungan dengan lainnya siswa harus melakukan interaksi atau komunikasi dengan lingkungan secara baik, karena dengan berinteraksi siswa dapat menjalin hubungan sosial dengan mudah.

Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia. Dengan komunikasi manusia membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Komunikasi adalah peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan orang lain. Menurut Roger (dalam Cangara, 2007 : 20) komunikasi adalah “ proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

Selain itu “ komunikasi “ juga didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksud atau yang diinginkan oleh kedua belah pihak (Harapan & Ahmad, 2014 : 02). Didalam komunikasi terkandung maksud atau tujuan yang jelas

antara si penyampai/pengirim pesan (komunikator) dengan si penerima pesan (komunikan).

Setiap melakukan proses komunikasi manusia bukan hanya menyampaikan isi pesan akan tetapi juga menentukan hubungan tingkat interpersonal. Komunikasi juga telah menjadi bagian hidup dari manusia sejak awal kehidupannya namun ada permasalahan yang timbul berkaitan dengan hal tersebut karena berbagai hambatan baik dari diri sendiri maupun orang lain. Dengan kemampuan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain sehingga manusia dapat berhubungan atau berinteraksi antara yang satu dengan lainnya.

Komunikasi yang sering dilakukan antar manusia dalam suatu pertemuan secara tatap muka dan bersifat antar pribadi, biasa disebut dengan “komunikasi interpersonal”. Menurut Mulyana (dalam Ramadanty, 2014 : 81) menyatakan “komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal ataupun nonverbal”.

Namun pada kenyataannya masalah kurangnya kemampuan berkomunikasi masih banyak terjadi di lingkungan

sekolah. Realitanya masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam berkomunikasi di SMPN 1 PRAMBON. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi disekolah tersebut, khususnya pada siswa kelas VIII yang mengalami permasalahan pada “komunikasi interpersonal”, siswa juga terlihat kurang memiliki rasa percaya diri yang berdampak pada saat proses komunikasinya.

Menurut Rakhmat (dalam Wahyuni, 2014 : 53), apabila orang merasa rendah diri, ia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasannya pada orang lain, dan menghindar untuk berbicara di depan umum, karena takut orang lain menyalahkannya. Hal tersebut menjadi penghambat bagi siswa dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi di lingkungannya. Sehingga mengakibatkan siswa tidak mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya secara optimal.

Rasa percaya diri penting untuk dimiliki individu dalam kehidupan publik, seperti halnya ketika bergabung dengan suatu masyarakat yang didalamnya terlibat di dalam suatu aktivitas atau kegiatan, maka rasa percaya diri meningkatkan keefektifan dalam aktivitas atau kegiatan “Hakim (dalam Marjanti, 2015 : 02).

Rasa percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri,

keyakinan pada adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa dengan akal budi mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapkan Davies (dalam Marjanti, 2015 : 02).

Kepercayaan diri seseorang akan dipengaruhi tingkat komunikasi interpersonalnya. Semakin baik seseorang dalam berkomunikasi maka akan semakin baik pula hubungan di masyarakat. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang tidak bisa sendiri, maka dari itu penting komunikasi antar sesama dalam lingkungan masyarakat. Rasa percaya diri sangatlah berperan penting dalam proses komunikasi, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Menurut Devito (dalam Purnomo, 2016 : 71), bahwa dalam komunikasi interpersonal terdapat aspek-aspek keterbukaan, empati, perasaan positif, dan kesetaraan, dimana aspek-aspek tersebut berpengaruh dalam pembentukan rasa percaya diri.

Dari permasalahan yang timbul, peneliti ingin meneliti tentang “Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN I PRAMBON Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## II. METODE

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel percaya diri (X),

dan variabel komunikasi interpersonal (Y). Dalam penelitian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini diharapkan akan menghasilkan suatu simpulan yang dapat dijadikan gambaran umum tentang hubungan percaya diri dengan kemampuan interpersonal pada siswa.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016 : 08). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional. Teknik ini bertujuan menjelaskan atau melakukan pengujian hipotesis tentang adanya hubungan dua variabel atau lebih yang dimiliki oleh sekelompok subyek atau sampel.

Dalam penelitian ini yang dicari hubungannya adalah Percaya diri dengan komunikasi interpersonalnya pada siswa kelas VIII di SMPN 1 PRAMBON Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 288 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas.

Penelitian ini dilakukan sekitar bulan Oktober 2017. Keseluruhan populasi kelas VIII sebanyak 288 Siswa. Menurut Sugiyono (2016 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2010: 131) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto, memberikan gambaran sebagai berikut: apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek penelitian lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan sampel harus dilakukan se demikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil dengan jumlah yang ditentukan secara acak, dengan pengambilan 6 siswa tiap kelas yang sudah ditentukan didapat sebanyak 54 siswa.

Adapun instrumen pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai penggali informasi data yang diperlukan peneliti. Terdapat dua angket penelitian yaitu angket percaya diri dan angket komunikasi interpersonal. Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP) dengan skor penilaian sebagai berikut :

Pernyataan	Skor	
	Favourable	Unafavourable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk mempermudah penghitungan hasil penelitian digunakan bantuan SPSS versi 21.

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis, maka digunakan rumus *Pearson Correlation* yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel x dan y. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut :

Correlations			
		Percaya diri (X)	Komunikasi interpersonal (Y)
Percaya diri (X)	Pearson Correlation	1	,656**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
Komunikasi interpersonal (Y)	Pearson Correlation	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Melihat dari hasil perhitungan Uji *Person Correlation*, didapat korelasi antara percaya diri dan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII. Adapun nilai  $(r) = 0,656$ , sedangkan untuk nilai  $N = 54$  dalam taraf signifikansi 5%, maka nilai  $r_{tabel} = db = (n-2) = (54-2) = 52$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,268. Sesuai dengan norma keputusan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,656 > 0,268$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel.

Jadi dapat disimpulkan bahwa antara hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan komunikasi interpersonal siswa

kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon tahun pelajaran 2017/2018 didapat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (  $0,656 > 0,268$ ) dengan taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga jika seseorang mempunyai percaya diri yang tinggi maka komunikasi interpersonal akan meningkat, sebaliknya jika seseorang mempunyai percaya diri yang rendah maka komunikasi interpersonal akan menurun.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cangara, H. 2007 *Pengantar Ilmu*

*Komunikasi*. Jakarta :

PT. Raja Grafindo Persada.

Harapan, E & Ahmad, S. 2014. *Komunikasi Antar pribadi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Marjanti, S. 2015. Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Bagi Siswa X IPS 6 SMA 2 Bae Kudus. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1 No. 2: 2460-1187. (online), tersedia : <http://portalgaruda.org/article/>), diunduh 10 Februari 2017.

Purnomo, D.P & Harminto. 2016. *Hubungan antara Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 GARUM BLITAR*. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*.

(online), tersedia : <http://journal.um.ac.id/index.php/bk> eISSN : 2503 : 3417), diunduh 04 Mei 2017.

Ramadanty, S. 2014. *Penggunaan Komunikasi Fatis dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja*. Bina Nusantara University Jakarta. (online), tersedia : <http://www.ejurnal+unri.ac.id/index.php/>), diunduh 10 Februari 2017.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Wahyuni, S. 2014. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 2 (1) : 50-64. (online), tersedia : <http://www.ejournal+.+psikologi.fisip-unmul.ac.id/>), diunduh 13 Februari 2017.